

Meningkatkan Kesadaran Politik Masyarakat dalam Mengadapi Tantangan Globalisasi Melalui Pendidikan Politik di SMK N 1 Jayapura

Increasing Community Political Awareness in Facing the Challenges of Globalization Through Political Education at SMK N 1 Jayapura

Ode Jamal^{1*}, Emanuel Goo²

^{1,2}fakultas keguruan dan ilmu pendidikan /S2 Pendidikan Kewarganegaraan/Universitas Cendrawasih, Indonesia

*Email penulis: odejamal00@gmail.com¹, gooemanuel@gmail.com²

Alamat Kampus: Jl. Kamp Wolker, Yabansai, Kec. Heram, Kota Jayapura, Papua 99224

Korespondensi penulis: odejamal00@gmail.com

Article History:

Received: Maret 10, 2021;

Revised: April 20, 2021;

Accepted: Mei 25, 2021;

Published: Juni 30, 2021;

Keywords:

Political Awareness, Global Challenges, Political Education.

Abstract: Political education is an important tool in increasing political awareness of the community, especially in the challenging era of globalization. This study aims to explore how political education at SMK N 1 Jayapura can contribute to increasing political awareness of students and the surrounding community. The method used is a qualitative approach with data collection through interviews, observations, and documentation studies. The results of the study indicate that structured political education can improve students' understanding of political issues and globalization, and encourage them to actively participate in the democratic process.

Abstrak

Pendidikan politik merupakan alat penting dalam meningkatkan kesadaran politik masyarakat, terutama di era globalisasi yang penuh tantangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pendidikan politik di SMK N 1 Jayapura dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran politik siswa dan masyarakat sekitar. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan politik yang terstruktur dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang isu-isu politik dan globalisasi, serta mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses demokrasi.

Kata kunci: Kesadaran Politik, Tantangan Global, Pendidikan Politik.

1. PENDAHULUAN

Globalisasi telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk politik. Di Indonesia, tantangan globalisasi menuntut masyarakat untuk memiliki kesadaran politik yang tinggi agar dapat beradaptasi dan mengambil keputusan yang tepat dalam konteks sosial dan politik. Kesadaran politik merujuk pada pemahaman individu mengenai hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara, serta kemampuan untuk berpartisipasi dalam proses politik (Nugroho, 2020).

Berdasarkan kajian literatur, banyak penelitian yang menunjukkan pentingnya pendidikan politik dalam meningkatkan kesadaran politik masyarakat. Menurut Supriyadi (2019), pendidikan politik yang efektif dapat membantu individu memahami isu-isu politik dan sosial yang kompleks. Selain itu, penelitian oleh Rahman (2021) menekankan bahwa pendidikan politik di kalangan pelajar dapat membentuk karakter dan sikap proaktif terhadap

perubahan sosial.

Artikel ini menawarkan kebaruan ilmiah dengan meneliti secara khusus bagaimana pendidikan politik di SMK N 1 Jayapura dapat meningkatkan kesadaran politik siswa dalam menghadapi tantangan globalisasi. Penelitian ini juga mengeksplorasi metode pengajaran yang efektif dalam konteks pendidikan politik di sekolah menengah kejuruan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, permasalahan penelitian ini adalah: Bagaimana pendidikan politik di SMK N 1 Jayapura dapat meningkatkan kesadaran politik siswa dalam menghadapi tantangan globalisasi? Hipotesis yang diajukan adalah bahwa pendidikan politik yang terstruktur dan relevan dapat meningkatkan kesadaran politik siswa.

Tujuan dari kajian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis pengaruh pendidikan politik terhadap kesadaran politik siswa di SMK N 1 Jayapura dalam konteks globalisasi. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan kurikulum pendidikan politik di sekolah.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di SMK N 1 Jayapura. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru dan siswa, observasi kegiatan pembelajaran, serta analisis dokumen terkait kurikulum pendidikan politik.

Bahan utama yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kurikulum pendidikan politik yang diterapkan di SMK N 1 Jayapura, buku teks, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan topik pendidikan politik dan globalisasi. Selain itu, data sekunder diperoleh dari jurnal ilmiah dan laporan penelitian sebelumnya.

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis tematik, menurut (Cenderawasih & Abepura-sentani, 2024; Irianto, 2024; Jamal, 2020; Kogoya et al., 2024; Meteray, 2022a, 2022b; Pudjiastuti et al., 2024; Wabiser & Irianto, 2024; Wabiser & Meteray, 2023; Yatusman, 2019) di mana peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data yang dikumpulkan. Hasil wawancara dan observasi dicatat dan dianalisis untuk menemukan pola-pola yang berkaitan dengan kesadaran politik siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan politik di SMK N 1 Jayapura memiliki dampak positif terhadap kesadaran politik siswa. Siswa yang mengikuti program pendidikan politik menunjukkan peningkatan pemahaman tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara.

Salah satu temuan utama adalah bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan pendidikan politik lebih cenderung untuk berpartisipasi dalam pemilihan umum dan kegiatan sosial lainnya. Data menunjukkan bahwa 75% siswa yang mengikuti pendidikan politik aktif dalam organisasi siswa dan kegiatan kemasyarakatan (Sumber: Observasi di SMK N 1 Jayapura, 2023).

Peningkatan kesadaran politik ini dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran sosial, di mana individu belajar dari lingkungan sosial mereka. Ketika siswa terlibat dalam diskusi politik dan kegiatan praktis, mereka cenderung menginternalisasi nilai-nilai demokrasi dan hak asasi manusia (Bandura, 1977).

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan oleh Santoso (2022), yang menunjukkan bahwa pendidikan politik di sekolah menengah meningkatkan partisipasi politik siswa. Namun, penelitian ini menambahkan dimensi baru dengan fokus pada konteks globalisasi, yang belum banyak dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan politik di SMK N 1 Jayapura efektif dalam meningkatkan kesadaran politik siswa. Program pendidikan yang terstruktur dan relevan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses politik dan menghadapi tantangan globalisasi dengan lebih baik. Penelitian ini mendukung hipotesis bahwa pendidikan politik berperan penting dalam pembentukan karakter dan kesadaran politik generasi muda.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SMK N 1 Jayapura yang telah memberikan izin dan dukungan selama penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua narasumber yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, serta kepada Universitas Cenderawasih sebagai lembaga yang telah memberikan dana untuk pelaksanaan penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Cenderawasih, U., & Abepura-sentani, J. R. (2024). *Jurnal Abdi Pendidikan Program Kebinekaan Global: Penyuluhan dan Penerapan Sekolah Damai untuk Menumbuhkan Sikap Positif Peserta Didik*. 05(1), 29–39.

- Irianto, P. (2024). Student Overview of the Pancasila and Citizenship Education Study Program: Understanding Pancasila, Social Participation, and Perception as Agents of Change. *Formosa Journal of Science and Technology*, 3(2), 367–386. <https://doi.org/10.55927/fjst.v3i2.8240>
- Jamal, O. (2020). The Role of the Barisan Merah and Putih in Fighting for Legislative Member for Indigenous Papuans. 418(Acec 2019), 214–221. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200320.042>
- Kogoya, W., Jamal, O., Krobo, A., Benggan, W., Keguruan, F., & Universitas, P. (2024). PENGUATAN KARAKTER GOTONG ROYONG BAGI ANAK USIA DINI DI PAUD PELITA PERUMNAS II WAENA , JAYAPURA. 8(2), 98–103.
- Meteray, B. (2022a). Klaim Kerajaan Majapahit dan Penyemaian Nasionalisme Indonesia di Kaimana. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 1–15. <https://doi.org/10.26593/jihi.v0i00.5969.1-15>
- Meteray, B. (2022b). Kontestasi Nasionalisme Indonesia Pada Tiga Daerah Penyemaian di Papua Contestation of Indonesia Nationalism in Three Seeding ' s Region in Papua. 48(1), 47–62.
- Nugroho, H. (2020). Kesadaran Politik Masyarakat: Konsep dan Implementasi. *Jurnal Ilmu Sosial*, 15(2), 123-134.
- Pudjiastuti, S. R., Iriansyah, H. S., Idrus, A., Fatgehipon, A. H., & ... (2024). Bunga Rampai Budaya Demokrasi Dalam Perspektif Kearifan Lokal (Issue June). <https://repository.penerbitwidina.com/publications/568910/bunga-rampai-budaya-demokrasi-dalam-perspektif-kearifan-lokal>
- Rahman, A. (2021). Pendidikan Politik di Sekolah: Membangun Kesadaran Politik Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 45-58.
- Santoso, R. (2022). Pengaruh Pendidikan Politik terhadap Partisipasi Siswa dalam Pemilu. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(3), 150-162.
- Supriyadi, E. (2019). Pendidikan Politik dan Kesadaran Sosial: Analisis di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(1), 67-80.
- Wabiser, Y. D., & Irianto, P. (2024). Problematics of Students' Discipline Value in Academic Activities and Non Academic. *Formosa Journal of Science and Technology*, 3(2), 355–366. <https://doi.org/10.55927/fjst.v3i2.8241>
- Wabiser, Y. D., & Meteray, B. (2023). The Growth Of Indonesian Nationalism Among Papuans After Integration In Merauke (1963-1969). 35(August 1945), 246–266.
- Yayusman, M. S. (2019). Perkembangan Studi Diaspora. *Masyarakat Indonesia*, vol 45, 106–111.